

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *study literature review* 15 jurnal penelitian faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian *stunting* di Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

1. Tujuh jurnal membahas pendidikan ibu menjadi salah satu faktor risiko dengan odd ratio tertinggi 9,9 dan terendah 0,6 kali lebih beresiko mengalami *stunting*.
2. Tiga jurnal membahas pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor risiko dengan odd ratio tertinggi 3,1 dan terendah 0,75 kali lebih beresiko mengalami *stunting* kali lebih beresiko mengalami *stunting*.
3. Delapan jurnal membahas pendapatan keluarga menjadi salah satu faktor risiko dengan odd ratio tertinggi 24,42 dan terendah 0,7 kali lebih beresiko mengalami *stunting*.
4. Tujuh jurnal membahas berat badan lahir rendah menjadi salah satu faktor risiko *stunting* dengan odd ratio tertinggi 13,7 dan terendah 1,6 kali lebih beresiko mengalami *stunting*.
5. Empat jurnal membahas ASI Eksklusif menjadi salah satu faktor risiko odd ratio tertinggi 5,9 dan terendah 1,5 kali lebih beresiko mengalami *stunting*.
6. Lima jurnal membahas riwayat penyakit infeksi menjadi salah satu faktor risiko odd ratio tertinggi 6,9 dan terendah 0,8 kali lebih beresiko mengalami *stunting*.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada seluruh artikel yang direview diperoleh saran sebagai berikut:

1. Informasi dari hasil *study literature review* diharapkan dapat mendukung pihak puskesmas dalam program pembentukan Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) dan segera merujuk ibu kepada Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) setelah ibu melahirkan serta menyediakan ketersediaan akses terhadap informasi dan edukasi mengenai ASI eksklusif.
2. Mengoptimalkan pemeriksaan kehamilan (Ante Natal Care) minimal 4 kali selama kehamilan, dan melakukan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) untuk mencegah terjadinya BBLR dan *stunting* sehingga setiap anggota keluarga memiliki status gizi yang baik termasuk anak, agar *stunting* yang terjadi pada anak teratasi
3. Mengoptimalkan program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) yang terdiri dari 5 pilar merupakan salah satu langkah dalam menurunkan angka *stunting*. Pilar-pilar tersebut adalah *stop* buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan, pengelolaan sampah, dan pengelolaan limbah cair